BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.[1]

Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Ternyata definisi ini hanya mempersoalkan satu metode yaitu wawancara terbuka, sedang yang terpenting dari definisi ini mempersoalkan apa yang diteliti yaitu upaya memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku baik individu maupun sekelompok orang.

Sasaran utama penelitian kualitatif ialah manusia karena manusialah sumber masalah dan sekaligus penyelesai masalah. Sekalipun demikian, penelitian kualitatif tidak hanya membatasi penelitian terhadap manusia saja. Sasaran lain dapat berupa

[1] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2009) hlm 4-5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kejadian, sejarah, benda berupa foto, artefak, peninggalan-peninggalan peradaban kuno dan sebagainya. Intinya sasaran penelitian kualitatif ialah manusia dengan segala kebudayaan dan kegiatanya.[2]

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah biografi. Secara formal biografi adalah sejarah tertulis tentang kehidupan seseorang, demikian menurut Kamus Webster. *Oxford English Dictionary* nyaris sepakat, namun tidak seratus persen. Catatan tertulis tentang kehidupan seorang individu, merupakan definisi kedua yang digunakan oleh kamus ini.[3]

Biografi (*biography*) merupakan studi terhadap seseorang atau individu yang dituliskan oleh peneliti atas permintaan individu tersebut atau atas keinginan peliti yang bersangkutan. Denzin & Lincoln mendefinisikan biografi sebagai suatu studi yang berdasarkan kepada kumpulan dokumen-dokumen tentang kehidupan seseorang yang melukiskan momen penting yang terjadi dalam kehidupanya tersebut.

Biografi dapat pula disusun berdasarkan kepada dokumen atau materi lainya dalam konteks tertentu. Artinya, dalam model biografi, subjek penelitian dapat berupa orang yang masih hidup atau dapat pula orang yang sudah tidak ada

[2] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm 194-195
[3] Norman K. Denzin & Yvonna S. Lincoln, *HandBook of Qualitative Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm 366

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(meninggal dunia), sepanjang data yang relevan dapat diperoleh oleh peneliti dari dokumen yang tersedia.[4]

B. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Abdurrahman Ubaidillah, seorang jurnalis senior pada surat kabar Harian Bangsa yang saat ini menjabat sebagai dewan redaksi sekaligus pemimpin perusahaan di surat kabar tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu.[5]

Pada penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat, atau narasi dari subjek atau responden penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan akan menghasilkan suatu temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Data dalam penelitian ini adalah data pengalaman individu. Data pengalaman individu yang dimaksud adalah bahan keterangan mengenai apa yang dialami oleh individu sebagai warna masyarakat tertentu yang menjadi objek penelitian. Pada Psikologi data ini sering diistilahkan dengan *Personal Document*, dalam ilmu

[4] Haris Herdiansyah, *Metodologi Peneliian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) hlm 64-65
[5] Haris Herdiansyah, *Metodologi Peneliian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) hlm 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejarah dan ilmu sosial diistilahkan *Human Document*, sedangkan dalam ilmu Antropologi Budaya lebih sering dikenal dengan istilah *Individual's Life History*.[6]

Untuk mendapatkan data yang terjadi pada fenomena sosial yang ada dalam lapangan, banyak jenis dan sumber data yang dapat digunakan tetapi tidak semua teknik itu bisa digunakan, karena dalam hal ini harus disesuaikan dengan hal yang menjadi obyek penelitian.Jenis dan sumber data utama menurut Lofland dan Lofland (1984) dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[7]

Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

1. Sumber data primer

   Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan sumber data primer dengan melalui wawancara secara mendalam dan pengamatan yang menjadi sasaran penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber yang juga selaku objek penelitian yaitu Abdurrahman Ubaidah di kantor surat kabar Harian Bangsa yang berlokasi di jalan Gayung Sari IX no 5

[6] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007) hlm 104
[7] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian dapat berupa dokumen-dokumen yang didapati dari setiap melakukan penelitian terhadap sasaran penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data pelaksanaan penelitian ini, akan digunakan beberapa teknik, antara lain :

1. Observasi terlibat *(partisipant observation)*

Pada observasi terlibat ini diharapkan agar peneliti dapat langsung mengamati serta mencatat gejala-gejala yang terjadi terhadap obyek penelitian.Sesuai dengan tujuan penelitian, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang validitas datanya dijamin.Sebab observasi amat kecil kemungkinan responden memanipulasi jawaban atau tindakan selama kurun waktu penelitian.[8]

Sebagaimana dikatakan oleh Suharsimi Arikunto "Mengamati" adalah menetapkan kejadian, gerak atau proses.[9]Mengamati mengamati bukanlah pekerjaan yang mudah, karena manusia banyak dipengaruhi oleh mental dalam kecenderungan yang ada padanya. Padahal hasil pengamatan harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang, dengan kata lain pengamatan harus obyektif.

[8]Nur Syam, *Metode Penelitian Dakwah, Sketsa Pemikiran dan Pengembangan Dakwah,* (Solo : Ramadhani, 1990), hlm. 108
[9]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Kualitatif,* (Jakarta : Rhineka Cipta, 1997), hlm. 200

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada teknik ini, peneliti mengamati langsung kegiatan beliau selaku redaktur dan pimpinan perusahaan di surat kabar harian bangsa.

2. Wawancara mendalam *(Interview).*

Penggunaan metode *Interview* Metode Interview digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui wawancara atau tatap muka secara langsung.[10]

Wawancara di dalam penelitian ini adalah teknis dala upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah. Data yang di peroleh dengan teknik ini adalah dengan tanya jawab secara lisan baik secara tatap muka (langsung) atau menggunakan media (jarak jauh). Dalam pengertian wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang atau lebih, melibatkan seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

3. Cacatan lapangan

Dalam penelitian ini catatan penelitian sangat berguna bagi peneliti sebagai alat perantara peneliti lihat, dengar, rasakan dalam rangka pengumpulan data. Catatan lapangan disusun setelah, mengadakan observasi dan sesudah wawancara dengan sasaran penelitian. Hal ini akan memudahkan penelitian laporan agar mudah diingat. Oleh karena itu, catatan lapangan dapat digunakan sebagai jantung kualitatif karena suatu teori harus didukung oleh data dan bahan

[10]Nur Syam, *Metode Penelitian Dakwah, Sketsa Pemikiran dan Pengembangan Dakwah,* (Solo : Ramadhani, 1990), hlm. 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam ingatan. Begitu pula dalam penelitian laporan penelitian semuanya harus didukung data yang ada dilapangan dalam hal ini adalah catatan lapangan.

a. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan metode yang pelaksanaannya dengan jalan mengumpulkan data yang diambil dari catatan-catatan yang erat hubungannya dengan obyek yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal verbal yang berupa catatan transkip, agenda, dan lain-lain.[11]

Penggunaan metode ini di maksudkan untuk mendapatkan data yang relevan secara teoritis yang menyangkut variable penelitian. Dala pelaksanaannya, data diperoleh melalui foto, video, dokumen, dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori disatukan dengan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerjanya seperti yang dirasakan.[12]

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan mulai dilapangan, proses analisis data diperoleh dari penelaahan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu : wawancara, dokumenter, catatan lapangan dan sebagainya. Kemudian diadakan pengolahan data untuk mengdakan analisis yang lebih intensif.

Analisis ini berfungsi untuk memberikan arti atau makna terhadap data yang telah terkumpul, yang merupakan data konkrit untuk membuat data tersebut bisa

[11] Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), Hlm. 200
[12]Ibid, hlm. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbicara dalam arti data itu bisa dideskripsikan secara ilmiah dan obyektif, terarah serta bermutu.

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan reduksi data yang dilakukan membuat abstraksi, abstaraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga, sehingga tetap berada didalammya.

2. Penyajian data, yaitu analisis yang memerlukan pandangan yang luas serta kesadaran akan pentingnya arti pengembangan dan pendayagunaan hasil temuan.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi menyatu dalam kegiatan yang merupakan siklus reduksi, penyajian data, penarik kesimpulan.

Dengan melalui langkah-langkah tersebut diatas diharapkan peneitian ini dapat memberikan bobot tersendiri terhadap hasil penelitian yang disajikan.
Adapun didalam penelitian ini, cenderung dipilih teknik deskripitif kualitatif, karena teknis deskriptif ini merupakan teknik yang dapat digunakan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi disaat peneliti menganalisis kejadian tersebut, dan juga dapat dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian itu dilakukan.[13]

Sebagaimana dikatakan oleh Burhan Bungin, dalam bukunya "Metode Penelitian Kualitatif" bahwa teknik analisis deskriptif adalah teknik yang digunakan

[13]Tim Penyusun, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*, (Surabaya : Fakultas Dawah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2002), hlm. 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi disaat peneliti menganalisa kejadian tersebut dan dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian itu dilakukan.

Barney G. Galaser dan Anselm L. Strouss mengemukakan beberapa tahap analisis dengan menggunakan teknik deskriptif, yaitu tahap menggambarkan kejadian yang dapat diterapkan pada tiap penelitian itu dilakukan. Barney G. Galaser dan Anslem L. Strouss mengemukakan beberapa tahap analisis dengan menggunakan teknik deskriptif yaitu tahap menggambarkan kejadian yang dapat diterapkan pada tiap kategori, tahap memadukan kategori-kategori serta ciri-cirinya, tahap membatasi lingkup teori dan tahap menulis teori.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan ini sangat diperlukan untuk menetapkan keabsahan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan ini didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, yaitu : Salah satu kriteria yang berusaha akan dijelaskan dan dipenuhi adalah kriteria yang sangat penting, yaitu kriteria *Credibility* (derajat kepercayaan). Adapun fungsi dari kriteria ini adalah untuk menunjukkan derajat kepercayaan dan hasil-hasil penemuan data yang akan diperoleh.

Teknik-teknik pemeriksaan data ini mempunyai dua kriteria derajat kepercayaan, yaitu : pertama kepanjangan keikutsertaan. Sebagaimana dijelaskan, bahwa instrumen penelitian kualitatif adalah dari penulis itu sendiri. Keikutsertaan penulis sangat menentukan dalam pengumpulan data dan tidak hanya dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam waktu yang relatif singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian pada latar belakang penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan penulis terhadap penelitian yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit, apalagi bila terjadi Distori (pemutar balikan fakta atau penyimpangan). Dan perpanjangan itu juga untuk membentuk kepercayaan diri penulis sendiri.[14] Adapun wujud dari perpanjangan keikutsertaan ini adalah adanya perpanjangan pengamatan.

Untuk memperoleh derajat kepercayaan, diusahakan menggali data dan para informan dengan bersungguh-sungguh, sehingga didapatkan data-data yang diperlukan. Kedua, pemeriksaan sejawat melalui diskusi Teknik pemeriksaaan sejawat melalui diskusi dilakukan dengan cara mengekspos hasil yang diperoleh sementara atau hasil untuk akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi, analitik dengan teman-teman sejawatnya.

Tujuannya, yaitu agar penulis dapat mempertahankan sikap keterbukaan dan kejujuran. Pada tahap ini biasanya penelitian akan dapat dilihat untuk memperoleh porsi tujuan dan arah penelitian seperti yang diharapkan. Dan juga untuk mengukur validitas dari data yang selanjutnya akan disusun dalam pembuatan skripsi.

[14]Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2001), hlm. 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa tahap penelitian, menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong, ada 3 tahap penelitian, yaitu:Tahap pra lapangan,tahap pekerjaan lapangan, dantahap analisis data.[15]

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini, beberapa kegiatan yang dikerjakan peneliti antara lan penjajakan serta pemilihan lapangan sebelum mengadakan penelitian lebih lanjut, tahap yang harus dilakukan adalah penjajakan. Menjajaki dan menilai lapangan bagi peneliti adalah mengenal segala unsur dala lapangan penelitian. Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam tahap ini, yaitu:

a. Memilih lapangan penelitian

Cara terbaik yang harus ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian adalah jalan subtantif, yaitu mengamati dan menjajaki lapangan tentang fenomena sosial yang ada, terlebih jika ada sesuatu yang menarik untuk diteliti. Selain itu keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Atas pertimbangan itu peneliti memilih Abdurrahman Ubaidah, sebagai obyek penelitian. Dalam hal ini difokuskan pada biografi dan

[15]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peranan beliau pada jurnalistik dakwah di surat kabar harian bangsa. Tetapi sebelumnya mengadakan konsultasi terlebih dahulu dengan obyek penelitian sendiri yaitu Abdurrahman Ubaidah, tentang kegiatan dan perananya di surat kabar harian bangsa. Dalam konsultasi itu beliau mengemukakan bahwa selama ini belum pernah ada yang meneliti beliau yaitu dari segi biografi dan perananya, dengan adanya hal ini maka akan diteliti dari segi biografi beliau dan perananya pada jurnalistik dakwah.

Selain itu lokasi penelitian yang terletak dekat dari tempat tinggal peneliti, juga dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Disamping memudahkan untuk mengadakan pengamatan juga lebih mudah untuk berkomunikasi secara langsung dengan beliau selaku obyek penelitian.

b. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian atau disebut sebagai usulan penelitian dimulai dengan pengajuan judul penelitian yang dilanjutkan dengan pengisian matrik penelitian yang berisi tentang judul penelitian, fenomena sosial atau gambaran obyek penelitian, dan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini atau disebut juga sebagai rumusan masalah.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran umum tentang bografi dan peranan Abdurrahman Ubaidah pada jurnlistik dakwah di surat kabar Harian Bangsa sehingga dapat mempersiapkan diri, baik fisik maupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mental, serta menyiapkan perlengkapan-perlengkapan yang diperlukan selama penelitian berlangsung, seperti buku, bolpoin, dll.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Persiapan perlengkapan tidak hanya bertumpu pada perlengkapan fisik dan mental, tetapi segala macam perlengkapan lainnya yang diperlukan selama penelitian berlangsung seperti : surat perizinan, alat-alat tulis, buku, dan tustel (camera digital).

e. Persoalan etika penelitian

Etika dalam penelitian sangatlah penting, karena untuk berlangsungnya proses komunikasi. Dalam menghadapi persoalan etika, penelitian berusaha diri baik secara fisik maupun psikologi dan mental untuk memahami norma-norma atau peraturan dan nilai sosial yang berlaku di masyarakat setempat.

2. Tahap pekerjaan lapangan.

Tahap pekerjaan lapangan ini dibagi atas 3 bagian, yaitu :

Dalam memasuki pekerjaan lapangan ini, selain mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental serta persoalan etika, juga harus memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan data.

a. Memahami latar penelitian

Tahap awal untuk memahami latar penelitian ini, pada tanggal 30 Juli 2016, peneliti mengadakan wawancara dengan Bapak Abdurrahman Ubaidah di kantor rat kabar harian bangsa yang berada di jalan Gayung Sari IX

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berawal dari sinilah peneliti mencoba untuk menggali informasi tentang Biografi dan peranan beliau pada jurnalistik di surat kabar harian bangsa.

b. Memasuki lapangan

Ketika memasuki lapangan harus menjalani hubungan yang akrab dengan obyek penelitian, terutama dalam penggunaan bahasa, tentunya dengan menggunakan bahasa yang baik, akrab dan tetap menjaga sopan santun dan etika pergaulan serta norma-norma yang berlaku dilapangan penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam mengumpulkan data dilapangan, data-data yang diperoleh harus dicatat ke dalam catatan lapangan (field notes) yang sudah dipersiapkan, baik data yang diperoleh dari wawancara atau pengamatan atau ketika menyaksikan kejadian-kejadian tertentu.

Dalam kejadian berperan serta sambil mengumpulkan data ini, tidak semuanya diikuti, hanya pada wilayah-wilayah tertentu yang dianggap sangat relevan dan tepat, dengan kepentingan penelitian ini mengingat keterbatasan waktu, tenaga serta biaya yang dimiliki.

3. Tahap analisis data.

Tahap analisis data merupakan proses penyusunan data, agar dapat ditafsirkan dan diketahui maknanya dapat pula dikatakan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan teori dan dapat ditemukan hipotesisnya seperti yang ada dalam data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data kualitatif pada dasarnya terletak pada penulisan dan apa yang dipahami dari permasalahan yang terjadi fokus penelitian. Dari sinilah dapat melahirkan kesimpulan akhir dari penelitian yang menyeluruh dan mendalam.

4. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik pemeriksaan data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji kredibilitas dengan model triangulasi. Triangulasi data mengacu pada upaya mengambil sumber-sumber data yang berbeda, dengan cara berbeda, untuk memperoleh kejelasan mengenai suatu hal tertentu. Data dari sumber berbeda dapat mengolaborasi dan memperkaya penelitian, dan dengan memperoleh sumber data yang berbeda, penelitian dapat menguatkan derajat manfaat studi pada *setting* berbeda pula. Teknik pengumpulan data trianggulasi dengan bentuk seperti gambar dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara ⟷ Observasi

⤡ ⤢

Dokumentasi

Triangualasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dan dari luar data itu. Maksudnya yaitu untuk kepercayaan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Peneliti mempelajari kembali data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, setelah dilakukan uji kredibilitas data, peneliti mendapatkan data yang sesuai dan serasi antara hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id